

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi Khonghucu di Klenteng Tri Dharma Hok Yoe Kiong Desa Sukomoro Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Agama Khonghucu di dalam ajarannya memang lebih terfokuskan pada ekonomi, bekerja, mencari uang atau duniawi. Bahkan agama Khonghucu rela tidak ikut sembahyang ketika masih bekerja. Dalam hal ini mereka bukan semata-mata mencari uang hanya untuk bersenang-senang di dunia akan tetapi terdapat tanggung jawab kepada keluarga, orang tua, dan para leluhurnya. Bagi mereka jika hidup hanya untuk sembahyang bagaimana mereka bisa mendapatkan uang untuk keluarganya, leluhurnya, dan orang tuanya. Mereka tentunya membutuhkan uang sehingga perlu untuk berkerja serta jika di dunia mempunyai uang yang banyak maka bisa digunakan untuk amal kebaikan serta untuk memberikan sesembahan yang banyak kepada leluhurnya agar dialam arwah leluhurnya bisa sejahtera. Agama Khonghucu juga menyakini akan adanya karma dan renkarnasi jika mereka mempunyai uang yang berlimpah tentunya mereka bisa beramal baik sehingga mereka nantinya akan memiliki karma yang baik dan ketika berenkarnasi mereka juga akan memiliki kehidupan yang baik karena karma-karma baik yang dimilikinya dimasa lalu serta rejeki yang

diperolehnya bisa dirasakan atau netes ke anak turunnya. Selain itu meskipun ajaran Khonghucu terfokus pada duniawi dan lebih mementingkan bekerja, mereka masih tetap memiliki sisi religius yakni mereka tetap menyempatkan diri untuk sembahyang ke Tuhan yakni ketika pekerjaannya sudah selesai atau ada waktu longgar mereka keluar rumah atau tokonya untuk sembahyang kepada Tuhan dan berdo'a "Tuhan terima kasih atas rejeki yang diberikan hari ini" atau do'anya terserah pada mereka ingin mengucapkan apa pada Tuhan dan meskipun mereka belum bisa datang ketika sembahyang penghormatan leluhur mereka tetap tidak lupa untuk memberikan sesembahan kepada leluhurnya untuk kehidupan leluhurnya di alam arwah.

2. Penghormatan terhadap leluhur merupakan kebudayaan yang terdapat dalam agama Khonghucu karena ajaran kepercayaan sembahyang penghormatan terhadap leluhur ini diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang mereka yakni "Kalau kamu minum air jangan lupa sumbernya" dan "Anak tangga pertama untuk menuju Tuhan itu adalah berbakti pada leluhur" yang berarti mereka jangan sampai melupakan asal usulnya dan jasa-jasa yang telah diberikan oleh leluhurnya. Selain itu penghormatan terhadap leluhur juga simbol bakti, rasa hormat mereka terhadap leluhurnya yang telah banyak berjasa dan menolong dalam kehidupannya di dunia. Leluhur dalam pandangan agama Khonghucu ialah orang tua yang telah melahirkan, merawat, dan mengajarnya serta leluhur ialah para dewa yang terdapat di Klenteng Hok Yoe Kiong karena telah memberikan pertolongan disaat

susah dan banyak jasanya dalam hidup umat Khonghucu. Salah satu wujud bakti umat Khonghucu kepada leluhurnya ialah dengan menjalankan sembahyang penghormatan terhadap leluhur pada bulan tujuh menurut pertanggalan Imlek atau disebut dengan bulan Ulambana. Namun seiring dengan perkembangan zaman tokoh agama Khonghucu yang paham mengenai peribadatan banyak yang sudah meninggal, kurangnya pemahaman umat Khonghucu pada ajaran agama, partisipasi kaum muda Khonghucu semakin berkurang, banyak yang berpindah agama, terdapat kecenderungan umat Khonghucu yang ingin menjalankan sembahyang dengan cepat dan praktis agar bisa melanjutkan pekerjaannya, serta ajaran agama Khonghucu yang sudah bercampur dengan kebudayaan lokal yang akhirnya menyebabkan tata persembahyangan penghormatan terhadap leluhur mengalami perubahan sehingga setiap Klenteng memiliki tata sembahyangnya tersendiri. Namun untuk jumlah dupa dan lima unsur dalam sesembahan pada acara persembahan tetap sama.

B. SARAN

Sembahyang memang boleh dilakukan di rumah atau ditoko ketika sesudah selesai bekerja atau di saat memiliki waktu longgar namun sematkanlah waktu untuk sembahyang ke Klenteng karena sembahyang penghormatan terhadap leluhur merupakan bakti tertinggi untuk leluhurnya serta untuk mengenang kembali para leluhur yang telah mendahuluinya agar tidak lupa akan siapa dan dari mana mereka ini berasal.